

2021

Panduan Tugas Akhir

Program Studi Teknik Informatika
Tahun 2021



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan Skripsi merupakan salah satu bentuk penulisan karya ilmiah yang terakhir dilakukan oleh mahasiswa program sarjana di Fakultas Ilmu Komputer, demikian juga halnya dengan laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa program Ahli Madya.

Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam penulisan Skripsi atau Tugas Akhir disamping untuk menyeragamkan format tulisan dan juga meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa. Dengan adanya pedoman ini, mahasiswa diharapkan dapat bekerja lebih efisien dalam menghasilkan karya ilmiah berbentuk Skripsi atau Tugas Akhir.

1.2 Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Secara umum karya ilmiah di lingkungan sebuah perguruan tinggi dapat dikelompokkan atas beberapa:

- Tugas Akhir
- Skripsi
- Tesis
- Disertasi
- Makalah
- Artikel
- Laporan Penelitian, dll

Tugas Akhir, skripsi, tesis dan disertasi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi mahasiswa program ahli madya, sarjana, magister dan doktor. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi di suatu perguruan tinggi. Tugas Akhir, skripsi, tesis dan disertasi yang ditulis dapat berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, kajian numerik, kajian analitik, ataupun hasil pengembangan suatu teknologi. Sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada, yang membedakan ketiga bentuk karya ilmiah tersebut dapat dilihat aspek kuantitatif dan kualitatif. Tugas akhir mahasiswa D3 dapat pula ditulis berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja atau magang.

Dari aspek kuantitatif, disertasi lebih berat bobot akademiknya dibandingkan dengan tesis. Tesis lebih berat bobot akademiknya dibandingkan dengan skripsi. Skripsi lebih berat bobotnya dibandingkan Tugas Akhir. Perbandingan ini juga sangat sulit diberikan pada jenis karya ilmiah yang

berbeda jauh topik ataupun antar bidang yang berbeda. Oleh karena itu perbedaan dari aspek kualitatif juga harus dilihat. Aspek kualitatif dapat dilihat dari berbagai aspek permasalahan, aspek kajian pustaka, aspek metodologi, aspek hasil penelitian, dan aspek kemandirian berpikir dalam penyelesaian masalah. Aspek kualitatif ini perlu dilibatkan dalam membandingkan ketiga jenis karya ilmiah akademik tersebut.

1.3 Laporan Skripsi dan Tugas Akhir sebagai Karya Ilmiah

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang dapat dimasukkan dalam aspek penelitian. Isi skripsi dapat berupa penelitian lapangan dan industri, perancangan sistem, pembuatan peralatan, penelitian ilmu dasar, berupa Sistematika penulisan dan cakupan tulisan karya ilmiah ini sangat tergantung pada judul karya ilmiah tersebut.

Laporan tugas akhir merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang dapat dimasukkan dalam kelompok skripsi. Isi tugas akhir dapat berupa penelitian lapangan dan industri, laporan kegiatan magang, perancangan sistem, dan pembuatan peralatan atau sistem.

Isi skripsi ditekankan pada inovasi baru ataupun keoriginalan karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah. Untuk skripsi bertemakan tentang perancangan sistem dan alat, mahasiswa diwajibkan untuk menyitir minimal satu artikel jurnal dan/atau menyertakan paten berkaitan dengan peralatan yang dirancang untuk memastikan sistem atau alat yang dirancang tidak melanggar etika ilmiah dan paten, serta untuk memastikan apakah alat yang dibuat dapat dipatenkan. Paten dapat disitir melalui internet atau sumber-sumber lainnya. Sedangkan skripsi yang bertemakan ilmu dasar, artikel jurnal yang mengulas tentang penelitian sebelumnya ataupun informasi mutakhir yang terkait wajib disitir dari berbagai pustaka baik itu publikasi cetak ataupun online/website.

1.4 Etika dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Etika dan kode etik ilmiah yang lazim digunakan dalam penulisan karya ilmiah harus terus dibudayakan di lingkungan kampus dan diikuti. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus diikuti dan difahami dengan baik. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik. Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan citivitas akademik perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan.

2. STRUKTUR SKRIPSI/TUGAS AKHIR

2.1. Struktur Penulisan

Skripsi atau Tugas Akhir disusun dalam struktur sebagai berikut:

- **Bagian Awal**, meliputi:
 - Halaman Judul
 - Halaman Persetujuan dan Pengesahan
 - Halaman Pernyataan
 - Halaman Motto dan Persembahan
 - Abstraksi
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar*
 - Daftar Tabel*
 - Daftar Kode Program*

- **Bagian Inti**, meliputi:
 - Bab pertama: Pendahuluan
 - Bab kedua: Tinjauan Pustaka/Landasan Teori
 - Bab ketiga**: Rancangan/design
 - Bab keempat**: Implementasi (1)
 - Bab kelima**: Implementasi (2)
 - Bab keenam**: Hasil dan Pembahasan
 - Bab terakhir: Kesimpulan dan Saran

- **Bagian Akhir**, meliputi:
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran-lampiran

Catatan:

*) : Apabila ada Gambar, Tabel dan Kode Program

**): Menyesuaikan dengan masalah penelitian dan kebutuhan analisis dan pembahasan hasil penelitian

2.2. Penjelasan Struktur Skripsi/Tugas Akhir

- **Bagian Awal** merupakan pengantar kepada bagian inti pembahasan TA, meliputi:

Halaman Judul

Judul harus sama dengan judul proposal penelitian yang telah disetujui.

Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat pengesahan pembimbing dan pernyataan Dekan bahwa TA telah diterima sebagai bagian persyaratan untuk meraih derajat ahli madya/sarjana.

Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat persetujuan dari team penguji yang diketahui oleh ketua program studi

Halaman Pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan dari mahasiswa ybs bahwa TA tersebut merupakan hasil karyanya sendiri.

Halaman Motto dan Persembahan

Halaman ini memuat motto—ungkapan kata-kata bijak yang menginspirasi hidup penulis, dan persembahan naskah laporan TA.

Abstraksi

Abstrak merupakan intisari penelitian yang memuat tiga pokok pikiran: (1) latar belakang dan rumusan masalah, (2) metodologi dan pelaksanaan penelitian, dan (3) hasil yang dicapai. Abstrak disertai *tiga* sampai dengan *lima* kata-kata kunci. Ditulis dengan tidak lebih dari 200 kata.

Kata Pengantar

Kata pengantar dapat diisi dengan tujuan penulisan laporan; pengalaman pelaksanaan penelitian: kesan, kesulitan, dan dampaknya bagi penulis. Ungkapan rasa syukur, dan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada pelaksanaan penelitian; termasuk harapan penulis terhadap laporan TA dapat diungkapkan pada bagian ini.

Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel dan Daftar Kode Program

Daftar isi merupakan panduan cepat pembaca untuk menemukan halaman lokasi bagian naskah. Tabel, gambar, dan kode program, jika ada, juga harus diringkas dalam bagian tersendiri yang memungkinkan pembaca dapat menemukan dengan cepat.

- **Bagian Inti** merupakan batang tubuh TA yang terdiri atas:

a. Pendahuluan, meliputi:

Latarbelakang

Deskripsi persoalan-persoalan yang muncul dan dihadapi, kesenjangan antara keadaan nyata dan keadaan ideal yang diharapkan sehingga melahirkan inti masalah baru yang harus diselesaikan. Latarbelakang juga memuat uraian makna penting alasan penelitian harus dilaksanakan.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan ungkapan pertanyaan yang menegaskan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah *tidak* harus diungkapkan dalam kalimat tanya.

Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat hal-hal yang ingin dicapai setelah penelitian berakhir.

Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penegasan bagian masalah yang akan dipecahkan, termasuk asumsi asumsi yang digunakan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak yang diperoleh ketika tujuan tercapai.

Metodologi Penelitian

Bagian ini menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Langkah-langkah ini harus disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian.

Sistematika Penulisan

Bagian ini menguraikan struktur bab dalam skripsi dan gambaran umum isi masing-masing bab.

b. Kajian Teori

Kajian teori, atau sering juga disebut landasan teori atau tinjauan pustaka, memuat hasil-hasil penelitian sejenis terdahulu yang menginspirasi atau melandasi pelaksanaan penelitian ini; dan juga mengulas landasan teoritik yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perlu ditegaskan bahwa bagian ini bukan hanya menampilkan definisi-definisi tetapi juga diskusi tentang apa yang menjadi tinjauan.

c. Pembahasan konsepsi dasar dan tahapan-tahapan penelitian

Bagian ini menguraikan konsepsi dasar yang mendukung penelitian dan menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Langkah-langkah ini harus disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian.

d. Pembahasan hasil penelitian dan diskusi

Bagian ini menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dan cara pencapaiannya. Uraian harus komprehensif namun tetap ringkas dan padu. Pembahasan hasil penelitian meliputi kelebihan dan kekurangan serta pengujian.

e. Penutup, terdiri atas:

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman hasil dicapai dan merupakan jawaban atas rumusan masalah.

Saran

Bagian ini menguraikan saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi yang dibuat, termasuk saran untuk pengembangan lebih lanjut.

- **Bagian Akhir**, meliputi:

Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber pustaka yang dijadikan acuan dalam naskah TA. Semua acuan yang dinyatakan di dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar acuan, dan sumber-sumber pustaka yang dinyatakan di dalam daftar acuan harus diacu dalam naskah. Daftar Acuan diurutkan *ascending* secara alfabetis—mulai A s.d. Z. (Lihat)

Lampiran

Keterangan tambahan yang mendukung penjelasan/uraian dalam naskah.

3. FORMAT DAN PENATAAN PENULISAN

3.1. Ukuran kertas dan Margin penulisan

Skripsi atau Tugas Akhir dicetak pada kertas ukuran A4 (80 gram). Naskah ditulis hanya satu muka (tidak bolak-balik). Naskah ditulis menggunakan *software word processing* dengan huruf Times New Roman ukuran 12 pt.

Margin penulisan:

- batas kiri 4 cm
- batas atas 3 cm
- batas kanan 3 cm
- batas bawah 3 cm.

3.2. Style penulisan

Anda dapat memanfaatkan fasilitas word processing untuk memudahkan setting huruf sekaligus menjaga konsistensi. Sedangkan penggunaan huruf diatur pada Mincrosoft Word sebagai berikut:

Style	Bagian Tulisan	Definisi <i>Style</i>
Heading 1	Bab	Font: Times New Roman, 22pt, Bold Spacing: Before 0 pt, After 70 pt, Spacing 1lines Alignment: Center
Heading 2	SubBab	Font: Times New Roman, 14pt, Bold Spacing: Before 12 pt, After 12 pt, Spacing 2 lines Alignment: Left
Heading 3	SubSubBab	Font: Times New Roman, 12pt, Bold Spacing: Before 12 pt, After 12 pt, Line Spacing 2 lines Alignment: Left
Heading 4	SubSubSubBab	Font: Times New Roman, 12pt, Bold Spacing: Before 12 pt, After 12 pt, Line Spacing 2 lines Alignment: Left
Normal	Paragraf	Font: Times New Roman, 12pt Spacing: Before 0 pt, After 12 pt, Line Spacing 2 lines Alignment: Left

Style	Bagian Tulisan	Definisi Style
Normal _bernomor	Paragraf bernomor	Font: Times New Roman, 12pt Spacing: Before 0 pt, After 6 pt, Line Spacing 2 lines Alignment: Left
Kutipan	Kutipan langsung	Font: Times New Roman, 12pt Spacing: Before 0 pt, After 12 pt, Line Spacing Single Alignment: Left Indentation: Left 1,25 cm
Script_judul	Judul Script/ Kode Program	Font: Times New Roman, 10pt Spacing: Before 6 pt, After 6 pt, Line Spacing Single Alignment: Left
Script	Script/Kode Program	Font: Lucida Console, 10pt Spacing: Before 0 pt, After 0 pt, Line Spacing Single Alignment: Left
Tabel_judul	Judul Tabel	Font: Times New Roman, 12pt Spacing: Before 6 pt, After 6 pt, Line Spacing Single Alignment: Centered
Tabel_header	Header Tabel (nama kolom)	Font: Arial, 9pt, Bold Spacing: Before 2 pt, After 2 pt, Line Spacing Single Alignment: Centered
Tabel_isi	Isi Tabel	Font: Arial, 9pt Spacing: Before 0 pt, After 0 pt, Line Spacing Single Alignment: Left
Gambar_judul	Judul Gambar	Font: Times New Roman, 12pt Spacing: Before 6 pt, After 6 pt, Line Spacing Single Alignment: Centered
Daftar Acuan	Daftar Acuan	Font: Times New Roman, 12pt Spacing: Before 0 pt, After 6 pt, Line Spacing Single Alignment: Left Indentation: Special Hanging 1,25 cm

3.3. Bahasa dan Penggunaan Tanda Baca

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) sebagai bahasa Ilmiah. Bahasa Ilmiah merupakan bahasa yang singkat, tepat dan tidak multi tafsir. Penggunaan istilah asing sangat dimungkinkan. Yang perlu diperhatikan istilah asing harus dituliskan dalam bentuk miring / *italic*, kecuali nama ataupun istilah asing yang telah diadopsi ke bahasa Indonesia.

Tanda baca harus digunakan secara cermat untuk menghindari salah pengertian, di bawah ini diberikan beberapa pokoknya:

- **Tanda Titik (.)**

Tanda titik digunakan untuk menandai akhir suatu kalimat yang bukan kalimat seru atau kalimat tanya. Sesudah tanda tanya (?) dan tanda seru (!) *tidak* dibubuhkan tanda titik. Tanda titik juga *tidak* digunakan untuk akronim (SIM, bukan S.I.M.).

- **Tanda Koma (,)**

- Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, yang mengakhiri suatu pernyataan, *e.g.* Piranti masukan yang digunakan adalah *keyboard, mouse, dan scanner.*
- Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara dari kalimat setara berikutnya, yang didahului kata-kata *tetapi, melainkan,* dan kata hubung lainnya.
- Tanda koma juga digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, *e.g.* Kondisi seperti di atas, yaitu suhu 25o C, komputer akan berjalan dengan baik.

- **Tanda Titik Koma (;)**

Tanda baca ini digunakan di antara unsur-unsur pemerincian atau pembilangan yang sudah mengandung tanda koma.

- **Tanda Titik Dua (:)**

Tanda baca ini digunakan di akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian tambahan informasi yang lebih detail, *e.g.*

Spesifikasi minimal perangkat keras yang digunakan:
Prosesor Intel Dual Core 5050, memori 1GB PC2 5300,
HDD 73GB 10K Hot-swap dan Ethernet Controller.

- **Tanda Petik (“ “)**

Kutipan langsung diawali dan diakhiri tanda ini, termasuk terjemahan harfiah suatu naskah atau bahan tertulis lainnya.

- **Tanda Hubung (-)**

Tanda hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata yang terpecah oleh pergantian baris dan menyambung unsur-unsur kata ulang.

Tanda hubung juga digunakan untuk: (1) merangkai kata sedengan kata berikutnya yang diawali dengan huruf capital, (2) merangkai kata *ke* dengan bilangan, (3) merangkai bilangan dengan akhiran *-an*, (4) merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing, e.g.

se-Indonesia
ujicoba ke-2
tahun 90-an
halaman itu di-*print*

- **Tanda Pisah (-) dan (—)**

Tanda pisah (*-*, *en dash*) digunakan di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti “mulai ... sampai dengan ...”, e.g.

tanggal 5–10 April 2007

Tanda pisah (*—*, *em dash*) digunakan untuk menyatakan sisipan atau keterangan tambahan sebagai penegasan, e.g.

Findability— yang meliputi elemen desain seperti arsitektur informasi, nama kategori, dan *link—* merupakan salah satu aspek ...

- **Tanda Kurung (())**

Tanda ini mengapit keterangan tambahan atau penjelasan.

- **Elipsis (...)**

Tanda ini menyatakan adanya penghapusan kata atau kalimat ketika ellipsis

3.4. Style Penomoran

3.4.1. Nama Bab dan sub-bab

Judul bab ditulis dengan menggunakan huruf latin dengan aturan sebagai berikut:

BAB I NAMA BAB

- 1.1. Sub Bab
- 1.2. Sub Bab
- 1.1.1 Sub bab bab
- 1.1.2 Sub bab bab
- 1.1.2.1 Sub bab bab bab
- 1.1.2.2 Sub bab bab bab

Jika dalam masing-masing sub masih dibutuhkan pemecahan dapat digunakan alphabetik a,b, c dan seterusnya.

3.4.2. Penomoran Halaman

Penomoran halaman laporan ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- **Bagian Awal** menggunakan angka Romawi kecil; i, ii, iii, dst. pada posisi tengah-bawah halaman.
- **Bagian Inti dan Akhir** menggunakan angka Latin; 1, 2, 3, ... dst pada sudut kanan-atas halaman, kecuali halaman pertama bab, nomor halaman diletakkan pada tengah-bawah halaman.

3.4.3. Penulisan Acuan /Referensi

Ada beberapa alasan mengapa perlunya menuliskan referensi secara benar:

- **Pertama**, untuk menghindari plagiat. Plagiat secara sederhana dapat dikatakan mengakui hasil karya, ide atau pikiran orang lain sebagai karya sendiri. Dengan menggunakan cara mengutip yang benar, seorang penulis dapat menghindari plagiat ini sekaligus memanfaatkan ide /pikiran orang lain didalam tulisannya.
- **Kedua**, untuk memverifikasi kutipan. Adapun maksudnya baik pembaca ataupun si empunya karya dapat mengetahui sumber kutipan dan dapat memverifikasi keabsahan yang menjadi kutipan dan ini berhubungan dengan erat dengan alasan ketiga.
- **Ketiga**, memungkinkan pembaca untuk memfollow-up dan membaca argumen penulis secara lebih seksama.

Adapun alasan-alasan diatas sangat berhubungan erat dengan etika dan kode etik yang lazim ditumbuhbudayakan dalam penulisan karya. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus diikuti dan difahami dengan baik. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik. Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan citivitas akademik perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan.

Informasi yang dikutip untuk menguatkan pernyataan dalam naskah harus dilengkapi dengan acuan. Sumber informasi dapat berupa: buku, atau bagian buku; makalah yang diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau publikasi pertemuan ilmiah lainnya; dan laporan yang diterbitkan oleh suatu badan atau lembaga resmi.

Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun dipublikasikan secara elektronik. Sumber acuan yang tidak dipublikasikan atau berasal dari komunikasi pribadi *tidak* dicantumkan dalam daftar acuan.

3.4.4. Pengacuan Dalam-Naskah / In-text Reference

Referensi dalam tulisan atau *in-text reference* menunjukkan bagian dalam tulisan dari idea atau kutipan dengan menyebutkan identitas dari sumber asalnya. Pengacuan dalam naskah menyajikan informasi ringkas, nama penulis dan tanggal publikasi, untuk membantu pembaca menelusuri asal sumber informasi dalam daftar acuan pada bagian akhir naskah.

Bentuk pengacuan sumber informasi ini dapat berupa: parafrase, ringkasan, atau kutipan.

- **Parafrase** adalah bentuk acuan dengan mencantumkan tulisan orang lain menggunakan ungkapan sendiri—tidak menggunakan kata dan struktur kalimat asal.
- **Ringkasan** adalah bentuk acuan dengan mencantumkan tulisan orang lain yang telah diringkas dan ditulis menggunakan ungkapan sendiri, e.g. meringkas naskah, buku, atau bagianbuku dalam beberapa kalimat saja.
- **Kutipan** adalah bentuk acuan langsung—mengutip tulisan orang lain sebagaimana adanya. Kutipan langsung diapit dengan menggunakan tanda petik (“ ”) dan dicantumkan nomor halaman sumber kutipan. Jika sumber acuan berupa dokumen elektronik, maka dicantumkan judul (*heading*) yang menunjukkan lokasi acuan tersebut.

Cara pengacuan dalam-naskah dapat dilakukan dengan frase pengantar (*signal phrase*), kutipan dalam tanda kurung (*parenthetical citation*), atau keduanya.

Signal phrase Pengacuan dengan menggunakan frase pengantar terhadap kutipan pendek, parafrase, atau ringkasan; yaitu dengan mencantumkan nama penulis dalam frase pengantar atau menuliskannya dalam tanda kurung tepat setelah frase pengantar dan tanggal publikasi.

Contoh:

Steve Krug (2006) menyatakan bahwa, “*One of the very few well documented facts about Web use is that people tend to spend very little time reading most Web pages. Instead, we scan (or skim) them, looking for words or phrases that catch our eye*” (h. 22).

... hal tersebut sejalan dengan temuan (Krug, 2006) bahwa sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata-kata atau frase yang mencolok.

Pengacuan di atas dirujuk ke daftar acuan berikut:

Krug, S. (2006), *Don't make me think: A common sense approach to web usability*, 2nd ed., New Riders, Berkeley.

Paranetical citation Pengacuan dilakukan dengan meletakkan nama penulis dan tanggal publikasi dalam tanda kurung tepat setelah akhir acuan, e.g.

Sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata-kata atau frase yang mencolok (Krug, 2006).

Previewing sentence and Paranetical citation Pengacuan kutipan yang panjang (terdiri atas 40 kata atau lebih), dilakukan dengan menggunakan frase pengantar yang memuat nama penulis dan tanggal publikasi di akhiri dengan tanda titik dua diikuti dengan kutipan. Frase pengantar ini akan membantu pembaca untuk mendapatkan gambaran ringkas mengenai kutipan yang diacu. Kutipan ditulis menjorok sebanyak satu indentasi paragraf, ±1,25 cm.

Contoh:

Tanenbaum (1997) mendefinisikan pengertian *Local Area Network* dan jenis-jenisnya:

Local area network, seringkali disebut LAN, merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi atau *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama *resource* (misalnya, printer) dan saling bertukar informasi. LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik: (1) ukuran, (2) teknologi transmisi, dan (3) topologinya. (h.6)

Pengacuan di atas dirujuk ke daftar acuan berikut:

Tanenbaum, A. S. (1997), *Jaringan Komputer* (Jilid 1), Terj. *Computer Networks* (3rd ed.), G. Priatna (Pen.), P. W. Indarto (Ed.), Prenhallindo, Jakarta.

Lebih lanjut berikut ini contoh-contoh penulisan acuan dalam naskah :

1. Jika penulis menjadi bagian dari kalimat, maka penulisannya ditandai dengan penulisan nama penulis dan diikuti dengan tahun penerbitan dalam tanda kurung. Penulisan sumber kutipan ini dilakukan pada bagian terdekat dengan ide atau informasi yang dikutip

Contoh:

- Luthfi (2004) berargumentasi bahwa ...
- Sistem yang dikembangkan oleh Alman & Syakti (2005) mengungkapkan ...
- AI sangat efektif seperti yang dibuktikan oleh Hamzah (1983) ...
- Disisi lain, Iskandar dkk (1999) melaporkan ...
- Baik Bhakti (2003) maupun Kurniawan (2006) membuktikan ...

Ada kalanya penulis yang sama melakukan penerbitan tulisan secara berulang-ulang untuk ide yang sama. Contoh

- Jogianto (1995, 1997, 2004) secara konsisten menyatakan bahwa ...
- Sistem yang dikembangkan oleh Agustina dan Meileni (1999, 2003) menemukan fakta bahwa ...

2. Jika penulis bukan merupakan bagian natural dari kalimat maka penulisan identitas sumber kutipan ditunjukkan dengan menuliskan author dan tahun didalam tanda kurung.

Contoh:

- Penelitian (Luthfie, 2004) menemukan kenyataan
- Telah terbukti bahwa AI sangat efektif (Febriansyah et al, 2000) dalam ...

!!! Hati-hati ... jangan seperti contoh berikut

- Penelitian oleh (Oemar, 2004) menemukan ...
- Menurut (Syamsuar, 2004) bahwa

Perhatikan kalimat tersebut dimana identitas sumber kutipan tidak menyatu dengan kalimat...!!! Semestinya

- Penelitian oleh Oemar (2004) menemukan ...
- Menurut Syamsuar (2004) bahwa

Untuk referensi dari beberapa sumber dapat dituliskan pada daftar tunggal menggunakan tanda titik-koma (;) untuk memisahkan penulis- penulis yang berbeda:

- Pada titik ini beberapa penulis sepakat (Jogianto 1995, 2004; Fathoni & Febriansyah, 2003; Syamsuar 2003, 2005), tetapi ...

3.4.5. Acuan Sumber Sekunder

Pengacuan suatu karya yang didiskusikan dalam sumber sekunder, sumber rujukan yang dinyatakan dalam daftar acuan adalah sumber sekunder. Perhatikan contoh berikut: pendapat yang dikemukakan oleh James Martin dan James J. Odell dikutip oleh Hariyanto.

Martin dan Odell (1999, dalam Hariyanto 2004) mengemukakan bahwa "Objek adalah sesuatu yang dapat dikonsepsikan yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Objek dapat berupa konsep, abstraksi, atau sesuatu dengan batas-batas yang tegas." (h. 26)

Rujukan yang dimuat dalam daftar acuan adalah sumber sekunder yang langsung dibaca penulis, bukan sumber asal.

Hariyanto, B. (2004), *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.

3.4.6. Beberapa Catatan

- Untuk dua penulis sebaiknya digunakan tanda ' & ' (tanda dan) sebagai penghubung. Hal ini memberikan keuntungan pada saat menjumpai kasus sbb:
 - Baik Brown & Smith (1986) dan Carson (1970) berargumen ...

Sehingga terlihat jelas bahwa kedua sumber tersebut berbeda.

- Jika ada dua penulis, kedua nama tersebut harus disebutkan. Sedangkan jika ada 3 penulis atau lebih, hanya satu penulis saja yang perlu dituliskan diikuti dengan dkk (singkatan dari dan kawan-kawan atau *et al* (biasanya *italic*). *Et al* sendiri singkatan dari 'et alia' yang berarti 'others' atau dkk.
- Jika referensi dapat menimbulkan kebingungan (ambiguous) karena ada penulis dan tahun penerbita yang sama, huruf kecil ("a", "b", dst.) ditempatkan segera setelah tahun, contoh "(Jones 1983a, 1983b)".

- Bila harus menuliskan halaman (utamanya pada kutipan langsung), nomor halaman dapat diletakkan langsung setelah tahun mengikuti 'h' (halaman)
 - Algoritma berikut diadopsi dari Zuhri (2003, h. 30-35).
 - Satu definisi yang mungkin dapat menggambarkan pengertian dari system (Wijaya 1980, h. 12) adalah..

3.4.7. Penulisan Daftar Acuan

Bagian ini memuat aturan penulisan daftar acuan disertai dengan contoh-contoh dari berbagai sumber informasi. Nama-nama penulis yang didaftarkan dalam daftar acuan berdasarkan nama keluarga atau nama terakhir, diikuti dengan singkatan nama kecil atau nama depannya. Berbagai sumber informasi yang dapat dijadikan referensi, mulai dari buku, jurnal dan sebagainya.

- Buku, Informasi yang dibutuhkan meliputi:
 - nama penulis, editor, atau institusi
 - tahun publikasi
 - judul dan subjudul, jika ada
 - edisi, jika ada
 - penerbit
 - kota penerbit jika lebih dari satu dapat dipilih satu saja

Bentuk umum:

Penulis, A. A. (Tahun), *Judul buku: Subjudul* (edisi),
Penerbit, Kota penerbit

Catatan. Judul buku atau artikel dalam daftar acuan, hanya kata pertama judul dan kata pertama setelah tanda titik dua atau *dash* yang dikapitalisasi. Contoh:

- *Penulis tunggal*
Kristanto, A. (2003), *Struktur data dengan C++, Ghaha Ilmu*, Yogyakarta.
- Acuan buku terjemahan harus mencantumkan judul asli dan penerjemah.
Brookshear, J. G. (2003), *Computer science: Suatu pengantar* (edisi 7), Terj. *Computer science: An overview* (7th ed.), I.Hardiansyah (Pen.), H. W. Hardiani (Ed.), Erlangga, Jakarta.

Jenis	Acuan dalam naskah /in-text reference	Daftar Pustaka
Buku		
Author tunggal	Comfort (1997, h. 58) mengklaim bahwa ...	Comfort, A. (1997), <i>A good age</i> , Mitchell Beazley, London.
2 Author	Madden & Hogan (1997, h. 45) mendiskusikan topik	Madden, R & Hogan, T. (1997), <i>The definition of disability in Australia: Moving towards national consistency</i> , Australian Institute of Health and Welfare, Canberra.
Lebih dari 2 author	(Leeder dkk 1996, h. 69)	Leeder, S.R., Dobson, A.J., Gibbers, RW, Patel, N.K., Mathews, P.S., Williams, D.W. & Mariot, D.L. (1996), <i>The Australian film industry</i> , Dominion Press, Adelaide.
Tanpa Penulis	Pada <i>Petunjuk Teknis Penyusunan Karya Ilmiah</i> (2004, h. 10) dijelaskan bahwa pembimbing ...	<i>Petunjuk Teknis Penyusunan Karya Ilmiah</i> (2004), Universitas Bina Darma, Palembang. Judul dijadikan identitas awal
Beberapa karya oleh penulis yang sama	Penelitian universitas (Brown 1982, 1988) mengindikasikan ...	Brown, P. (1982), <i>Corals in the Capricorn group</i> , Central Queensland University, Rockhampton. Brown, P. (1988), <i>The effects of anchor on corals</i> , Central Queensland University, Rockhampton. Urutan didasarkan pada tahun penerbitan
Beberapa karya oleh penulis yang sama pada tahun yang sama	Pada laporan terakhir (Napier 1993a, 1993b) ...	Napier, A. (1993a), <i>Fatal storm</i> , Allen & Unwin, Sydney. Napier, A. (1993b), <i>Survival at sea</i> , Allen & Unwin, Sydney. Urutan didasarkan pada judul
<i>Edisi buku</i>	Renton (2004, h. 5) menyarankan bahwa ...	Renton, N. (2004), <i>Compendium of good writing</i> , 3 rd ed, John Wiley & Sons, Milton.

		Nomor edisi ditempatkan setelah judul, sedangkan edisi pertama tidak perlu dituliskan edisinya
Artikel atau chapter dalam buku	Seperti yang didiskusikan oleh Blaxter (1976, h.101) ...	Blaxter, M. (1976), 'Social class and health inequalities', dalam C Carter & J Peel (eds), <i>Equalities and inequalities in health</i> , Academic Press, London, h. 120-135.
E-book	(Pettinger 2002)	Pettinger, R. (2002), <i>Global organizations</i> , Capstone Publishing, Oxford. Diakses 28 September 2004, dari NetLibrary database.
Thesis, Skripsi atau Tugas Akhir	Luthfi (2005)	Luthfi, A. (2005), 'Pemanfaatan grid sistem dalam ontology education', Tesis Magister, Universitas Gajah Mada
Konferensi Proceeding	(Debono 2000)	Debono, C. (2000), 'The National Trust into the new millennium', <i>Proceedings of the ninth meeting of the International National Trust</i> , Australian Council of National Trusts, Alice Springs, NT, h. 44-6. Diakses 20 January 2006, dari Informit Online database.
Laporan tahunan suatu organisasi	(Universitas Bina Darma, 2001)	Universitas Bina Darma 2001, <i>Laporan tahunan 2000-2001</i> , Palembang
Jurnal		
Artikel	Lutfhfi (2002)	Luthfi, A (2002), 'Active server pages sebagai alternative pembuatan website yang lebih dinamis', <i>Jurnal Matrik</i> , vol. 12, no. 4, h. 8-9
Artikel di Koran atau Majalah	(Prasetya, 2006)	Prasetya, LA 2006, 'Elpiji tiga kilogram beredar 2007', <i>Kompas</i> , 12 Desember, p. B.
World Wide Web		
Full artikel dari Internet	Sehubungan dengan adopsi teknologi, Cho & Cheung (2003) menggarisbawahi peran	Cho, V. & Cheung, I. (2003), <i>A Study of On-line Legal Service Adoption in Hong Kong</i> . Diakses 5 January 2005, dari http://www.sba.muohio.edu/abas/2003/vancouver/

<i>Dokumen WWW - Tanpa Penulis</i>	(<i>Leafy seadragons and weedy seadragons</i> 2001)	<i>Leafy seadragons and weedy seadragons</i> (2001), Diakses 13 November 2002, dari http://www.windspeed.net.au/~jenny/seadragons/
<i>Dokumen pada WWW - tanpa tanggal</i>	(Royal Institute of British Architects t.t.) t.t merupakan singkatan dari tanpa tanggal	Royal Institute of British Architects t.t., <i>Shaping the future: careers in architecture</i> . Retrieved May 31, 2005, dari http://www.careersinarchitecture.net/
<i>Image dari web</i>	The image of the bleached coral (<i>Coral bleaching and mass bleaching events</i> 2002)	<i>Coral bleaching and mass bleaching events</i> [Image] 2002. Diakses 2 September 2005, dari http://www.gbrmpa.gov.au/corp_site/info_services/science/bleaching
Sumber-sumber lain		
<i>Patent</i>	U.S. Patent No. 4554399 (1985)	Cookson, AH 1985, <i>Particle trap for compressed gas insulated transmission systems</i> , U.S. Patent 4554399.
<i>Personal komunikasi, e-mail dan milis</i>	Sebagai perbandingan, migrasi dari from NCP ke IPv4 membutuhkan waktu 4-5 tahun dari tahun 1978 sampai dengan 1982 dimana Internet pada waktu itu tidak sebesar Internet pada saat ini (Peter Dell 2005, pers.comm. 24 Juli 2004).	Tidak dimasukkan dalam daftar pustaka karena tidak dapat dilacak oleh pembaca
<i>Program Televisi dan radio</i>	(<i>Gambaran Internet di Indonesia</i> , 2005)	<i>Gambaran Internet di Indonesia</i> 2005, program televisi e-Life Style, Metro TV, Jakarta, 8 Agustus.

3.5. Penomoran Tabel, Gambar dan Kode Program

3.5.1. Tabel

Identitas tabel ditulis pada bagian atas tabel rata kiri dan terdiri dari nomor tabel dan judul tabel tersebut. Penulisan nomor tabel merupakan kombinasi antara nomor Bab dan urutan no tabel pada bab tersebut dimana menggunakan style bold dan diikuti dengan nama tabel dalam style normal.

Contoh :

Tabel 3.3. Desain tabel pelanggan

Nama	Type	Width	Keterangan
no_ktp	Varchar	15	Nomor Kartu Tanda
nm_pelanggan	varchar	35	Penduduk
alamat	varchar	50	Nama Pelanggan
kota	varchar	25	Alamat
telp	varchar	12	Kota Telpon

3.5.2. Gambar

Seperti halnya tabel, identitas gambar terdiri dari no gambar dan judul gambar. No gambar merupakan kombinasi nomor bab dan nomor gambar pada bab tersebut. Judul menjelaskan secara ringkas makna gambar ditulis. Keterangan gambar tersebut diletakkan di bawah gambar dengan posisi center terhadap halaman. Untuk memberikan batasan gambar, gambar tersebut dapat diletakkan dalam suatu bingkai/frame.

Contoh:



Gambar 4.1. Tampilan Home

3.5.3. Kode Program

Kode program atau potongan kode program harus merupakan bagian utuh pembahasan dalam naskah. Kode program atau potongan kode program ditulis dengan menggunakan font *monospace*, seperti Lucida Console atau Courier new, dan diberi nomor baris. Keterangan kode program tersebut diletakkan di atas kode program.

Potongan kode program harus disajikan dengan paripurna—satu kesatuan logis program, tidak dipotong ditengah-tengah sintaks—sedemikian sehingga bermakna. Penulisan dan pemotongan baris-baris kode program harus menggunakan indentasi yang tepat sesuai hirarki sintaks bahasa pemrograman yang digunakan. Setiap kode program atau potongan kode program diberi nomor—kombinasi nomor Bab dan urutan kemunculan pada bab tersebut—dan diikuti dengan judul yang menjelaskan secara ringkas makna kode program atau potongan kode program tersebut.

Contoh:

Kode program 3.3. Koneksi PHP dengan MySQL


```
1 <?php
2 $dbhost = 'localhost';
3 $dbuser = 'root';
4 $dbpass = 'password';

5 $conn = mysql_connect($dbhost, $dbuser, $dbpass) or die
   ('Koneksi MySQL Error');

6 $dbname = 'skripsikoe';
7 mysql_select_db($dbname);
8 ?>
```

4. LAYOUT

4.1. Halaman Kulit Muka



JUDUL

SKRIPSI

NAMA
NIM

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINADARMA
PALEMBANG
2021

4.2. Halaman Sampul Dalam



JUDUL

NAMA
NIM

**Skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer/Ahli
Madya***

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINADARMA
2021**

***) Pilih salah satu**

4.3. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
JUDUL	
NAMA NIM	
Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer/Ahli Madya pada Program Studi Teknik Informatika	
Pembimbing,	Palembang, Agustus 2021 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Dekan
Nama Pembimbing	Nama Dekan
ii	

4.4. Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul ” **JUDUL SKRIPSI**” Oleh ”**NAMA**” telah dipertahankan didepan
komisi penguji pada hari **HARI** tanggal **TANGGAL BULAN TAHUN**.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------|----------------|---------|
| 1. Ketua tim penguji | Ketua | (.....) |
| 2. Anggota tim penguji | Anggota | (.....) |
| 3. Anggota tim penguji | Anggota | (.....) |

Mengetahui,
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Ketua,

Ketua Program Studi

iii

4.5. Halaman Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) di Universitas Bina Darma atau perguruan tinggi lainnya ;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya dengan arahan dari tim pembimbing ;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar rujukan ;
4. Saya bersedia tugas skripsi, di cek keasliannya menggunakan plagiarism checker serta di unggah ke internet, sehingga dapat diakses secara daring ;
5. Surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku ;

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juni 2021
Yang membuat pernyataan,

NAMA LENGKAP
NIM :

iv